

Ikajian kita hari ini ke-60;

MIZAN

(neraca di akhirat)

Termasuk konsekuensi iman kepada Hari Akhir atau Hari Kiamat yaitu kita beriman dengan segala sesuatu atau segala peristiwa yang terjadi setelah Hari Kiamat, yang diantaranya adalah adanya hari penimbangan amal perbuatan manusia.

Banyak sekali ayat-ayat al Qur-an dan hadits-hadits Rosulullooh ﷺ yang menjelaskan tentang adanya timbangan yang disiapkan untuk menimbang amal-amal perbuatan manusia.

Disisi lain, masih banyak syubhat yang melekat pada diri sebagian kaum Muslimin, yang mengingkari “Mizan”.

Ada yang berkata ; “Bagaimana amal perbuatan hamba bisa ditimbang padahal dia bukan benda... ?”
Ada juga yang berkata dengan nada mengejek ; “Apa fungsinya timbangan bagi Allah ﷻ ?! Toh, Allah ﷻ Maha Mengetahui !!!”

Dan masih banyak lagi syubhat-syubhat yang lain terkait “Mizan”.

Oleh karenanya, pembahasan tentang Mizan (neraca akhirat) sangatlah penting.

DALIL-DALIL ADANYA MIZAN YANG DISIAPKAN UNTUK MENIMBANG AMAL-AMAL PERBUATAN MANUSIA

QS. al Anbiyaa’ (21) ayat 47

QS. al Mukminuun (23) ayat 1-2-103

HR. Tirmidzi & al Baihaqi, Shahih Targhib wa Tarhib, No.3625, cet. Pustaka Sahifa, dari Anas bin Malik

HR. al Hakim, Shahih Targhib wa Tarhib, No.3626, cet. Pustaka Sahifa, dari Salman

APA YANG DITIMBANG ?

Para ulama berselisih pendapat tentang masalah ini, hingga terbagi menjadi tiga (3) pendapat ;

1. Ada yang berpendapat bahwa yang ditimbang adalah **KARTU AMAL HAMBA.**
2. Ada yang berpendapat bahwa yang ditimbang adalah **AMAL HAMBA.**
3. Ada yang berpendapat bahwa yang ditimbang adalah **IMANNYA BUKAN BERAT BADANNYA.**

al Hafizh Ibnu Katsir رحمه الله berkata ¹ ; “ Mungkin dalil-dalil (diatas) bisa digabungkan bahwa semua pendapat (diatas) adalah benar, jadi terkadang yang ditimbang adalah amal – terkadang kartu amal – dan terkadang juga pelaku amal “....Wallohu A’lam

¹ Tafsir al Qur-an al Azhim, 3/45-451

BAGAIMANA SIFAT MIZAN ?

Syaikh al Albani رحمه الله berkata ; “ Timbangan (mizan) memiliki dua (2) neraca yang bisa dilihat. Dan bahwasannya amalan sekalipun bukan benda tetapi akan ditimbang. Allah ﷻ Maha Mampu atas segala sesuatu. Hal ini merupakan prinsip ‘aqidah Ahlus Sunnah.

Cukup inilah yang kita imani. Adapun perincian-perincian sebagian kalangan tentang timbangan (mizan) terbuat dari perak atau emaskah ? berapa panjang dan pendeknya, dst –merupakan ucapan tentang alam ghoib tanpa dasar !!

AMALAN-AMALAN YANG BISA MEMBERATKAN TIMBANGAN KEBAIKAN SEORANG HANBA PADA HARI KIAMAT

- I. Kalimat Tauhid ; لا إله إلا الله**
- II. Kalimat Tasbih & Tahmid ; سبحان الله ، الحمد لله**
- III. Menjaga Dzikir-dzikir Setelah Sholat Fardhu ;**
(Tasbih 10 x, Tahmid 10 x, Takbir 10 x)
- IV. Menjaga Dzikir-dzikir Sebelum Tidur ;**
(Tasbih 33 x, Tahmid 33 x, Takbir 34 x)
- V. Akhlaq Yang Baik**, seperti ; bermuka manis, suka tersenyum ketika bertemu saudaranya, ucapannya baik, tidak menyakiti perasaan orang lain, menahan tangan & lisannya dari menyakiti manusia, mudah memaafkan serta membalas keburukan dengan kebaikan.
- VI. Bersabar dan Mengharap Pahala Ketika Ditinggal Mati Oleh Anak Yang Sholih**
- VII. Menambatkan Kuda Untuk Berperang Dijalan Allah Dengan Memberinya Makan & Minum**

Inilah beberapa amalan yang bisa memberatkan timbangan kebaikan seorang hamba di Hari Kiamat. Sebenarnya masih banyak amalan-amalan lain yang dapat memperberat timbangan amal pada hari Kiamat, namun kami cukupkan dalil-dalil yang terkait dengan mizan (neraca / timbangan) saja.

KESIMPULAN

- A.** Masalah Mizan adalah masalah keimanan, maka patuhlah !
- B.** Janganlah kita ukur kemampuan Allah ﷻ dengan kemampuan makhluk !
- C.** Keadaan di akhirat jangan digambarkan dengan keadaan di dunia !
- D.** Jangan memalingkan makna aslinya ! Misalnya ; mengartikan Mizan dengan keadilan, dll.

Semoga Allah ﷻ memberikan kemudahan bagi kita untuk mengamalkan amalan-amalan tersebut, yang nantinya akan memperberat timbangan amal kebaikan kita di akhirat kelak...*Amiin*